



Bentrok Jelang Sahur, Anggota Geng Klitih Ditangkap Warga

-Kapolresta Yogya ultimatum penjahat jalanan tak bikin onar saat Bulan Ramadan

YOGYA (MERAPI) - Gerombolan klitih atau anggota geng bentrok di Perempatan Jalan Hayam Wuruk Kota Yogya, Sabtu (23/3) dinihari jelang waktu makan sahur. Satu remaja diamankan warga usai kejadian ini. Motif bentrok tersebut hingga kini masih belum jelas.

Hingga Minggu (24/3), seorang remaja berinisial DM (19) warga Nagan, Kraton, Yogya masih diamankan polisi. Dia dipastikan terlibat keributan antarkelompok di perempatan Hayam Wuruk, Sabtu (23/3).

Kasi Humas Polresta Yogyakarta AKP Dwi Daryanto mengatakan, kejadian itu bermula saat DM dan teman-temannya berkeliling naik sepeda motor. Saat berkeliling, rombongan pelaku berpapasan dengan kelompok lain di Jalan Hayam Wuruk pada Pukul 01.30. Tanpa alasan jelas, kedua kelompok itu saling teriak hingga memicu keributan. "Alhasil kedua kelompok tersebut terlibat keributan di Jalan Hayam Wuruk. Warga yang melihat kejadian tersebut langsung mengamankan pelaku DM. Setelah diamankan, warga lantas melaporkannya ke polisi," ujar Dwi Daryanto.

Mendapat adanya laporan, Tim URC Presisi Polresta Yogya lantas datang ke lokasi kejadian. DM diamankan beserta barang bukti dua gesper besi, tiga helm dan satu sepeda motor. Pelaku dan barang bukti kemudian digelandang ke Polresta Yogya.

Dari hasil interogasi dilakukan ujar Dwi, DM dan temannya ARD mengaku keluar rumah sekitar pukul 19.00 WIB menuju Pasar Telo, Mergangsan. Setelah itu, mereka bertemu 6 temannya di Tamansiswa dan berkeliling naik motor.

Kemudian, sekitar pukul 01.00 WIB, rombongan DM berpapasan dengan kelompok lain di Jalan Hayam Wuruk dan saling teriak. Situasi memanas dan berujung keributan antar kelompok, akhirnya bentrok tidak terhindarkan.

* Bersambung ke halaman 7

Bentrok

Sambungan halaman 1

"Saat ini, DM masih menjalani pemeriksaan di Mapolresta Yogyakarta. Kami masih melakukan penyelidikan dan mencari pelaku lain yang terlibat dalam keributan itu," ujar Dwi, Minggu (24/3).

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK menambahkan, pihaknya akan menindak tegas, siapapun yang terlibat dalam

aksi keributan antarkelompok. Terutama saat bulan Ramadhan.

"Kami tidak akan mentolerir aksi premanisme dan keributan yang meresahkan masyarakat," tegasnya. Kombes Pol Aditya mengimbau kepada warga masyarakat untuk menjaga kondusivitas dan tidak mudah terprovokasi yang dapat memicu keributan. "Mari kita bersama-sama

menjaga keamanan dan ketertiban di Yogyakarta," pungkasnya.

Aksi bentrok dua kelompok ini terekam kamera warga dan viral di media sosial. Dalam unggahan di akun instagram Merapi_uncover, tampak dua kelompok itu saling serang menggunakan senjata gesper atau ikat pinggang. Mereka adu kekuatan di tengah jalan raya.

Polda DIY kemudian menanggapi unggahan itu di kolom komentar.

"Anggota polsek setempat sudah di lokasi. Kami mengimbau orang tua mengawasi anaknya agar tidak menjadi korban kekerasan atau bahkan menjadi tersangka kekerasan itu sendiri," demikian pernyataan resmi dari Polda DIY.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005